ABSTRAK

Upaya Pemerintah telah dilakukan untuk mengantisipasi banjir di Kota Solok antara lain dengan membangun perkuatan tebing disepanjang sungai. Akan tetapi hampir setiap tahunnya Kota Solok yang berada diposisi perlintasan regional ini mengalami banjir akibat meluapnya sungai dan anak sungai. Oleh karena itu perlu upaya berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi untuk menganalisis yang berkaitan dengan banjir. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor penyebab, menganalisis faktor dominan dan menentukan strategi mitigasi banjir di Kota Solok. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuisioner yang disebar ke 140 orang responden. Penentuan jumlah responden menggunakan metode *purposive sampling*. Pengolahan data menggunakan bantuan software SPSS 20. Hasil uji *KMO* dan *Bartlett's* juga telah memenuhi syarat dengan nilai lebih besar dari 0,5 dengan nilai signifikasi 0,000. Hasil uji validitas memperlihatkan bahwa semua variabel valid terlihat dari dari nilai r hitung untuk tiap item (variabel) bernilai positif dan nilai r hitung > nilai r tabel. Hasil uji reliabilitas memperlihatkan bahwa semua variabel reliabel terlihat dari nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 sehingga data konsisten. Hasil pengujian *anti image* dan *communalities* 26 variabel yang layak digunakan. Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa dari 4 Faktor-Faktor penyebab banjir yaitu Faktor Mitigasi, Koordinasi Lembaga dan Pemanfaatan Ruang (F1), Kondisi Sungai (F2), Perubahan Lahan (F3) dan Iklim (F4). Faktor yang paling dominan adalah Faktor F1, dengan strategi mitigasi dengan memeriksa kesesuaian tata ruang, melakukan mitigasi struktural, dan berkoordinasi dengan Pemerintahan/lembaga terkait pengendalian banjir.

Kata kunci : Banjir, Pemanfaatan Ruang, Mitigasi

UNIVERSITAS BUNG HATTA